

PERSONNEL MANAGEMENT

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KINERJA KARYAWAN PADA
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRI Ltd. Tbk.
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

100
B. 76/04
Nat
h



DIAJUKAN OLEH :

NATALIA

No. Pokok : 049912566/E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KINERJA KARYAWAN PADA
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Ltd. Tbk.
DI SURABAYA**

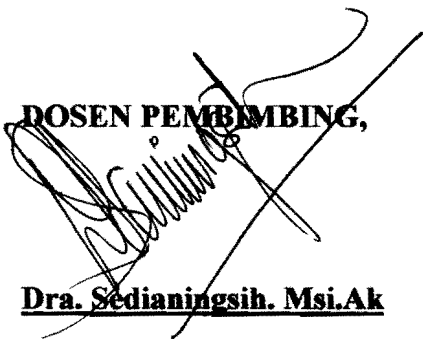
DIAJUKAN OLEH:

NATALIA

049912566/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Sedianingsih. Msi.Ak

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. Amiruddin Umar., SE

TANGGAL.....

ABSTRAKSI

Kinerja sumber daya manusia yang baik merupakan hal terpenting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Bila sebuah perusahaan ingin berkembang dengan pesat maka perusahaan tersebut harus memiliki sumber daya manusia yang mampu menampilkan kinerja yang baik. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh berbagai hal termasuk didalamnya ketrampilan kognitif (*cognitive intelligence/IQ*), kemampuan teknis, dan kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Diantara kemampuan-kemampuan tersebut hanya kecerdasan emosional yang tidak didapatkan di bangku pendidikan formal sehingga tidak semua orang yang mempunyai ketrampilan kognitif dan kemampuan teknis memiliki juga kecerdasan emosional ini.

Untuk keperluan tersebut di atas, maka diadakan penelitian mengenai Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini kecerdasan emosional sebagai variabel bebas (X) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y).

Populasi penelitian diambil dari para karyawan non produksi divisi *General Affair* pada PT Kedawung Setia Industrial Ltd. Tbk. di Surabaya sejumlah 40 orang, dan ternyata hanya 37 orang mengisi kuisisioner secara lengkap dan benar, sedangkan 1 orang tidak bersedia mengisi dan 2 orang lainnya tidak mengisi secara lengkap dan benar.

Data dikumpulkan melalui 2 (dua) macam kuisisioner, yaitu kuisisioner kecerdasan emosional yang diisi oleh karyawan dan kuisisioner kinerja yang diisi oleh atasan langsung, validitas tes yang diukur dengan menggunakan teknik Korelasi Statistik Product Moment. Dari 15 item kuisisioner kecerdasan emosional yang dibuat, 15 item dinyatakan sah. Untuk reliabilitasnya dilakukan dengan pendekatan skala *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dari variabel kecerdasan emosional (X) yang di dapat sebesar 0,8357 dan dinyatakan reliabel. Sedangkan kuisisioner kinerja (Y) dari 8 item yang dibuat, 8 item dinyatakan sah dan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,7607 maka juga dinyatakan reliabel. Seluruh kuisisioner yang berjumlah 23 item dari variabel kecerdasan emosional (X) dan kinerja (Y) mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,9033 dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Korelasi Product Moment dari Pearson. Perhitungan validitas, reliabilitas dan analisis data dilakukan dengan menggunakan modul-modul SPSS v11.

Hasil analisis data yang diperoleh adalah koefisien korelasi sebesar 0,959 dan nilai probabilitas untuk setiap variabel penelitian adalah 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan memiliki hubungan yang kuat dan positif. Sehingga hipotesis yang menyatakan “ada hubungan yang kuat dan positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan”, diterima.